



16 September 2026

Morning Brief

Saham Perbankan Menentukan Hari Ini

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
DEFI	34.95	SAPX	-14.85
CCSI	24.86	SMRA	-13.25
VOKS	24.62	RIGS	-10.07
ALKA	18.88	UDNG	-10.00
TRJA	18.85	LAPD	-9.68

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,642.00	-6.0	-0.03
EURUSD (USD)	1.1534	-0.00128	-0.11
GPBUSD (USD)	1.3468	-0.00326	-0.24
BTCUSD (USD)	75,676.39	-2,389.5	-3.06

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,279.42	-6.20	-0.14
Brent Oil (USD/Barrel)	108.74	3.25	3.08
Tin 3M (USD/Tonne)	51,966.00	87.0	0.17
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,977.00	-357.0	-2.19
Copper 3M (USD/Tonne)	13,083.50	-917.5	-6.55
Coal 'Nov (USD/Tonne)	149.65	-1.25	-0.83
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,255.50	2.50	0.20

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

September 15th, 2026

Last Price (IDR)	6,461.15
Change (%)	-1.13
Volume (IDR Billion)	26.43
Value (IDR Trillion)	12.72
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-349.28

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (15/9/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 1,13% atau berkurang 73,54 basis point ke level 6.461,15. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.461,01 hingga batas atas pada level 6.549,60. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Industrials* yang melemah 1,56% diikuti oleh sektor *Finance* turun 1,36% dan sektor *Energy* turun 1,27% dengan Indeks LQ45 melemah 1,26% dan JII turun 0,41%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih akan dihadapkan pada kondisi fluktuasi pasca-*reshuffle* sehingga saham-saham perbankan menjadi penentu arah pasar hari ini.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,093.11	-0.63%
Nasdaq	25,981.57	-0.78%
FTSE	10,658.13	-0.37%
Shanghai	3,864.28	-0.54%
Hang Seng	24,667.24	-1.00%
Nikkei	63,484.10	-0.01%
Straits Times	5,655.65	-1.09%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,63% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,78% pada perdagangan di Selasa (15/9/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah meningkatnya imbal hasil obligasi AS serta antisipasi pasar terhadap hasil pertemuan FOMC September 2026. Adapun, *Brent Oil* naik 3,08% dan *Spot Gold* turun 0,14%.

Daily Pick

AMRT
VTNY
DEWI



Company News

Kalbe Farma Siapkan Rp 500 Miliar untuk Buyback Saham Tanpa RUPS (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) berencana untuk melakukan pembelian kembali atau buyback saham dengan anggaran Rp 500 miliar dengan skema tanpa RUPS. Periode buyback saham akan dilakukan pada 16 September–16 Desember 2026, dengan waktu maksimal tiga bulan sesuai dengan ketentuan POJK No. 13/2023. Perkiraan nilai nominal saham yang akan dibeli kembali adalah sebesar-sebesarannya Rp 500 miliar dengan dana internal sebagai sumber. KLBF memperkirakan proforma laba per saham jika buyback saat ini dilakukan seluruhnya adalah sebesar Rp 81,44 per saham. (sumber: Kontan)

Dharma Polimetal Gandeng Minth Group Bangun Pabrik Komponen EV (DRMA)

PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) mendirikan perusahaan patungan (Joint Venture Company/JV) bersama Minth Group untuk mengembangkan fasilitas produksi komponen kendaraan listrik (electric vehicle/EV). JV tersebut bernama PT Dharma Minth Indonesia (DMI). DMI memiliki modal dasar sebesar Rp180 miliar, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 45 miliar. Melalui JV ini, DMI akan mengembangkan fasilitas manufaktur di kawasan industri MM2100, Cikarang, Jawa Barat. Fasilitas tersebut akan memanfaatkan lahan sekitar 15.000 meter persegi. (sumber: Kontan)

Adhi Karya Kantongi Kontrak Baru Rp 8,9 Triliun per Agustus 2026 (ADHI)

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mencatatkan perkembangan positif dalam perolehan kontrak baru sepanjang delapan bulan pertama 2026. Hingga Agustus 2026, kontrak baru yang berhasil dikantongi perusahaan mencapai Rp 8,9 triliun. Perolehan kontrak baru ADHI didominasi oleh lini Engineering & Construction dengan kontribusi sebesar 92%. Selanjutnya, Property & Hospitality menyumbang 3%, Manufacture sebesar 3%, serta Investment sebesar 2%. Proyek infrastruktur masih menjadi penyumbang terbesar terhadap kontrak baru ADHI. Kontribusinya mencapai 73%. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Ada Kuota US\$ 2 Miliar, Kemenkeu Bakal Terbitkan Global Bond pada Sisa Tahun 2026

Ditengah transmisi Menteri Keuangan baru yang dipimpin Suahasil Nazara, Pemerintah melalui Kementerian Keuangan akan menerbitkan global bond. Hal ini mengingat pemerintah masih punya sisa kuota penerbitan global bond sekitar US\$ 2 miliar yang belum direalisasikan. Sebelumnya, pemerintah telah menerbitkan Panda Bond senilai CNY 7 miliar atau setara sekitar US\$ 1,03 miliar. Nilai tersebut setara dengan sekitar Rp 18,53 triliun. Pemerintah masih mempertimbangkan sejumlah mata uang untuk penerbitan global bond berikutnya, yakni masih di kisaran denominasi dolar Amerika Serikat (USD), euro (EUR), renminbi (RMB), dan yen Jepang (JPY). Penerbitan Panda Bond menjadi bagian dari strategi pemerintah untuk mendiversifikasi sumber pembiayaan dan memperluas akses ke pasar keuangan internasional. Dengan sisa kuota sekitar US\$ 2 miliar, pemerintah masih memiliki ruang untuk kembali menerbitkan SBN valas hingga akhir 2026. Namun, realisasi penerbitan tetap akan mempertimbangkan kondisi pasar dan kebutuhan pembiayaan pemerintah. (sumber: Kontan)



Daily Technical

AMRT

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1330

Entry Buy: 1300 - 1310

Support: 1290 - 1295

Cut Loss: 1285



VTNY

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 84

Entry Buy: 78 - 80

Support: 76 - 77

Cut Loss: 75



DEWI

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, *Buy*
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 176

Entry Buy: 169 - 171

Support: 167 - 168

Cut Loss: 166





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497